

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUBAK DI DESA JATILUWIH KABUPATEN TABANAN

Oleh

I Gde Agus Adnya Widagda, NIM 2117011061

Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan Subak di Desa Jatiluwih Kabupaten Tabanan, dan (2) strategi yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlanjutan Subak di tengah tantangan modern seperti alih fungsi lahan dan penurunan minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian terdiri dari 395 anggota Tempek Subak di Desa Jatiluwih, dengan jumlah sampel sebanyak 135 orang yang dipilih menggunakan teknik proportional sampling. Data dianalisis menggunakan metode MICMAC dan SMIC-Prob Expert untuk mengidentifikasi variabel kunci dan merumuskan strategi keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan Subak dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling berkaitan, seperti penguatan kelembagaan Subak, dukungan kebijakan, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, serta pemberdayaan petani melalui produk lokal. Strategi keberlanjutan Subak yang efektif melibatkan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga sistem irigasi tradisional Subak sebagai warisan budaya dunia yang mendukung keseimbangan ekologis dan peningkatan ekonomi masyarakat lokal.

Kata Kunci: Subak, keberlanjutan, strategi, Desa Jatiluwih, alih fungsi lahan.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the factors that influence the sustainability of Subak in Jatiluwih Village, Tabanan Regency; and (2) the strategies that can be implemented to maintain Subak sustainability amidst modern challenges, such as land conversion and the declining interest of the younger generation in the agricultural sector. A quantitative approach was employed in this study, with data collected through questionnaires, interviews, and documentation. The study population consisted of 395 members of Tempek Subak in Jatiluwih Village, with

a sample size of 135 respondents selected using proportional sampling techniques. Data were analyzed using the MICMAC and SMIC-Prob Expert methods to identify key variables and formulate sustainability strategies. The results indicate that Subak sustainability is influenced by interrelated economic, social, and environmental factors, including the strengthening of Subak institutions, policy support, the adoption of environmentally friendly technologies, and the empowerment of farmers through local products. An effective Subak sustainability strategy involves collaboration among the community, government, and other stakeholders to preserve the traditional Subak irrigation system as a world cultural heritage that supports ecological balance and enhances the local economy.

Keywords: *Subak, sustainability, strategy, Jatiluwih Village, land conversion.*

